

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan menyiapkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk mengkaji gejala perilaku suatu kelompok atau individu (Tersiana, 2018).

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner untuk mengetahui informasi tentang tingkat pengetahuan dan persepsi pada masyarakat bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan disimpulkan. (Dr.PH, 2022). Peneliti mengambil populasi masyarakat Desa Pronojiwo yang belum menjadi peserta JKN sebanyak 3.083 jiwa. Jumlah populasi penelitian ini digunakan sebagai dasar penentu jumlah sampel.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari dari populasi. Jadi sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2017). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan Rumus Slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{3083}{1 + 3083(0,10)^2} = \frac{3083}{31,83} = 96,85$$

Dibulatkan menjadi 97

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besar sampel penelitian yang akan diambil sejumlah 97 responden bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sejumlah karakteristik yang harus dimiliki responden atau partisipan, sebagai syarat (eligible) untuk mengikuti suatu penelitian. (Dr.PH, 2022)

- a. Masyarakat Desa Pronojiwo berusia > 17 tahun.
- b. Masyarakat Desa Pronojiwo yang belum menjadi peserta JKN.
- c. Masyarakat Desa Pronojiwo yang bersedia dijadikan responden.
- d. Masyarakat Desa Pronojiwo yang bisa dan bersedia membaca dan menulis.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik atau ciri dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak mungkin diteliti atau tidak mungkin berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. (Dr.PH, 2022)

- a. Masyarakat Desa Pronojiwo berusia < 17 tahun
- b. Masyarakat Desa Pronojiwo yang sudah menjadi peserta JKN
- c. Masyarakat Desa Pronojiwo yang tidak bisa membaca dan menulis
- d. Masyarakat desa yang tidak bersedia menjadi responden

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai/sifat objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi satu sama lain dan ditentukan oleh peneliti untuk mengkaji dan mengambil informasi serta kesimpulannya.

Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan persepsi pada masyarakat bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

3.3.2 Definisi perasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Pengetahuan	Hal hal yang diketahui masyarakat tentang pengertian, tujuan, prinsip-prinsip, manfaat, kepesertaan, besaran iuran, hak dan kewajiban program JKN	Kuesioner	Ordinal	<p>Pengetahuan diukur 10 pertanyaan dengan penilaian :</p> <p>a. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang program JKN</p> <p>Pengetahuan kurang, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 0-3</p> <p>Pengetahuan cukup, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 4-7</p> <p>Pengetahuan baik, jika dari 10 pertanyaan responden menjawab dengan benar 8-10</p>

Persepsi	Pandangan masyarakat bukan peserta JKN terhadap program JKN	Kuesioner likert	Ordinal	<p>Pernyataan responden terkait program JKN Persepsi diukur 6 pertanyaan Setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 5, dengan kategori :</p> <p>1. Untuk pertanyaan positif :</p> <p>a) Sangat Setuju (SS) = 5</p> <p>b) Setuju (S) = 4</p> <p>c) Netral (N) = 3</p> <p>d) Tidak Setuju (TS) = 2</p> <p>e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1</p> <p>2. Untuk pertanyaan negatif :</p> <p>a) Sangat Setuju (SS) = 1</p> <p>b) Setuju (S) = 2</p> <p>c) Netral (N) = 3</p> <p>d) Tidak Setuju (TS) = 4</p> <p>e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5</p> <p>3. Sehingga didapat skor penilaian sebagai berikut :</p> <p>a. Jumlah pertanyaan sebanyak 6 nomor.</p>
----------	---	------------------	---------	--

				b. Skor tertinggi = $6 \times 5 = 30$ c. Skor terendah = $6 \times 1 = 6$ d. Range = Skor tertinggi – Skor terendah = $30 - 6 = 24$
Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau tujuan tertentu.	Kuesioner	Nominal	Kelompok pekerjaan dibagi menjadi : a. PNS b. Pegawai Swasta c. Wiraswasta/ Pedagang d. Petani/Nelayan e. Buruh f. Ibu Rumah Tangga g. Tidak Bekerja h. Pensiunan

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa kuesioner kertas dengan jumlah soal 17 butir, 10 butir tersebut dalam bentuk pilihan ganda tentang pengetahuan tentang program JKN bagi masyarakat bukan peserta JKN, 6 butir dalam bentuk kuesioner likert dengan pilihan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju tentang persepsi masyarakat tentang program JKN dan 1 butir dalam bentuk *essay* tentang alasan responden tidak mengikuti program JKN. Setelah kuesioner disebarkan kepada responden, akan diketahui hasil tingkat pengetahuan dan

persepsi pada masyarakat bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder

1) Data Primer

Sumber data primer adalah responden atau objek penelitian secara langsung. Sehingga bisa mengamati langsung objek kajiannya dan menulis jawabannya langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini bisa didapatkan dengan beberapa cara seperti melalui kuesioner, wawancara langsung atau survey. (Dr. lin, t.t.). Data primer penelitian ini diperoleh dari responden masyarakat yang bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang dengan cara responden mengisi kuesioner yang diperoleh langsung dari peneliti.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain oleh peneliti. Data ini biasanya berupa diagram, grafik, atau tabel yang berisi informasi penting seperti data sensus penduduk. (Dr. lin, t.t.). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh di kantor Desa Pronojiwo berupa data dan jumlah penduduk desa, dengan cara diperoleh langsung dari pihak perangkat desa.

3) Cara pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yaitu dengan angket/ kuesioner. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut menggunakan kuesioner tertutup, responden akan memilih jawaban yang telah disediakan atau disebut dengan pilihan ganda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu tingkat pengetahuan dan persepsi pada masyarakat bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Sedangkan untuk pertanyaan mengenai persepsi masyarakat tentang program JKN bagi bukan

peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang menggunakan kuesioner likert. Selanjutnya mengidentifikasi respon dari jawaban responden melalui kuesioner, serta akan dianalisis secara deskriptif.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Luamjang. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2024.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Secara umum, pengolahan data mengacu pada konversi data atau manipulasi data kedalam bentuk yang menyediakan informasi yang dapat digunakan. Secara sederhana, pengolahan data dapat diartikan sebagai proses transformasi data lapangan sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian serta kebutuhan untuk pengambilan keputusan. (Iriani Nisma dkk., 2022). Menurut (Iriani Nisma dkk., 2022) metode pengolahan data secara umum meliputi :

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Pemeriksaan data merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan data dilakukan karena kemungkinan data masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pemeriksaan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner online akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum nantinya diolah oleh peneliti, untuk memastikan baha tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

2. Pemberian Kode (Coding)

Coding berarti pemberian kode tertentu untuk tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama.

Kode adalah simbol tertentu berupa bentuk huruf atau angka yang memberikan identitas suatu data.

3. Classifying (Klasifikasi)

Proses pengelompokan semua data dari berbagai sumber. Seluruh data tersebut ditelaah secara mendalam, kemudian data-data tersebut dibagi berdasarkan bagian-bagian yang dimiliki persamaan

4. Verifying (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah dikumpulkan agar validitas data dapat diakui dan digunakan untuk penelitian. Kemudian data dikonfirmasi ulang atau divalidasi.

5. Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah proses menyusun data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisi data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat dapat merangkum seluruh data yang akan dianalisis.

3.7.2 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dibahas secara deskriptif dari tingkat pengetahuan dan persepsi pada masyarakat bukan peserta JKN di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. Analisis data didapatkan dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Untuk menghitung nilai dan analisis data dalam penelitian ini yaitu setiap jawaban diberi skor masing-masing. Penentuan dalam penelitian skoring adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Dalam variable pengetahuan dibagi menjadi 10 pertanyaan mengenai skala ordinal program JKN. Setiap pertanyaan terkait variable pengetahuan tentang program JKN dari kuesioner mempunyai skor yaitu :

- a. Jawaban benar diberi nilai 1
- b. Jawaban salah diberi nilai 0
- c. Nilai maksimum 10
- d. Nilai minimum 0
- e. Total nilai = $\frac{\text{Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 10$

2. Persepsi

Pengukuran variabel persepsi menggunakan skala Likert yang diukur melalui jawaban kuesioner dengan jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 6 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki skor yaitu :

- a. Untuk pertanyaan positif :
 - a) Sangat Setuju (SS) = 5
 - b) Setuju (S) = 4
 - c) Netral (N) = 3
 - d) Tidak Setuju (TS) = 2
 - e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Untuk pertanyaan negatif :
 - a) Sangat Setuju (SS) = 1
 - b) Setuju (S) = 2
 - c) Netral (N) = 3
 - d) Tidak Setuju (TS) = 4
 - e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5
- c. Sehingga didapat skor penilaian sebagai berikut :
 - a) Jumlah pertanyaan sebanyak 6 nomor.
 - b) Skor tertinggi = $6 \times 5 = 30$
 - c) Skor terendah = $6 \times 1 = 6$
- d. Sehingga penilaian kriteria objektif :
 - a) Persepsi positif jika hasil skor 20-30
 - b) Persepsi negatif jika hasil skor 6-19

3.8 Pengkajian Data

Pengkajian data maksudnya menentukan metode pengkajian, melakukan identifikasi dan analisis dari data-data penelitian dan pengebangannya, pengolahan dan interpretasi data secara manual maupun menggunakan aplikasi yang relevan. (Anam dkk., 2023). Pada penelitian ini, peneliti akan mengkajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti.

3.9 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2016) Etika Penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat bagi responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam formulir persetujuan harus jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian akan dilakukan. Bagi responden yang bersedia secara sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan penulis tidak mencantumkan nama responden, namun hanya diberi kode pada formulir.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu data dan hasil penelitian tidak dilaporkan berdasarkan data individual, melainkan data dilaporkan secara kelompok.

4. Sukarela

Penulis bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.